

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi pembahasan mengenai hal-hal yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi penelitian.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Penerjemahan merupakan suatu jembatan yang digunakan saat ingin membentuk suatu hubungan antar berbagai budaya di dunia. Pada dasarnya, membahas tentang penerjemahan berarti juga membahas tentang makna. Makna menjadi aspek penting untuk diperhatikan karena penerjemahan merupakan penyampaian makna suatu teks ke dalam bahasa lain sesuai dengan maksud penulis teks sumber (Newmark dalam Dewi & Wijaya, 2021, hlm.2). Akan tetapi, ada yang berbeda dalam penerjemahan karya sastra. Tidak cukup berurusan dengan makna, penerjemahan karya sastra juga tidak bisa mengabaikan elemen-elemen non literal seperti suasana, emosi, estetika, gaya bahasa, dan ekspresi artistik yang juga memegang peran penting. Kualitas terjemahan karya sastra memiliki dampak yang signifikan terhadap cara orang memahami dan menikmati karya tersebut. Terjemahan yang baik tidak hanya sekadar mengalihbahasakan kata demi kata, tetapi juga mampu menyampaikan nuansa, estetika, emosi, dan pesan yang terkandung dalam karya sastra tersebut. Jika hal ini tidak mampu dilakukan oleh penerjemah, maka beberapa konsekuensi yang akan terjadi adalah terjadinya kehilangan makna dan keunikan asli dari karya sastra tersebut sehingga berdampak pada penurunan minat dan antusiasme pembaca atau peminat.

Penerjemahan karya sastra memiliki potensi untuk menciptakan konektivitas lintas budaya, menginspirasi, dan membuka pintu ke dunia baru pemahaman dan pengalaman. Salah satu fenomena dari potensi ini yaitu terjadinya kolaborasi perusahaan hiburan Indonesia, Trans Media dengan perusahaan hiburan asal Korea Selatan, SM Entertainment. Lewat kerja sama ini SM Entertainment dan Trans Media bertujuan mengembangkan industri Indonesian Pop (I-pop) untuk promosi budaya Indonesia ke pentas dunia. Pada

tahun 2018 SM Entertainment memilih salah satu penyanyi Indonesia, Rossa sebagai *featured artist* untuk diajak bekerjasama (CNBC Indonesia, 2019). Melalui kerjasama ini mereka telah memproduksi lagu berbahasa Korea berjudul “*The Heart You Hurt* 상처 받은 마음” yang merupakan hasil terjemahan dari lagu berbahasa Indonesia berjudul “Hati yang Kau Sakiti” yang dinyanyikan oleh Rossa. Adanya lagu Indonesia yang diproduksi kembali ke dalam bahasa Korea menandakan bahwa dalam kolaborasi ini membutuhkan penerjemah yang kompeten dalam menerjemahkan lirik lagu sehingga dapat layak diproduksi kembali dalam versi bahasa sasaran.

Lirik lagu pada dasarnya merupakan susunan kata-kata pada lagu. Lirik lagu seringkali memuat perasaan dan emosi yang dialami oleh pembuatnya, diungkapkan melalui penggunaan kata-kata yang mencerminkan suasana hati (Septiana & Sutiono dalam Fatmawati & Setiawan, 2019). Lirik lagu memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan, emosi, dan pemikiran dalam bentuk yang kreatif dan estetis. Akan tetapi, ketika lirik lagu diterjemahkan ke dalam bahasa lain, tantangan baru muncul karena perbedaan nuansa, makna budaya, dan ekspresi linguistik. Oleh karena itu, menganalisis hasil terjemahan lirik lagu menjadi suatu keharusan untuk menghargai keaslian dan esensi kreatifitas di balik karya sastra ini. Dalam konteks ini, analisis tidak hanya membantu mengidentifikasi bagaimana pesan asli disampaikan secara efektif dalam bahasa baru, tetapi juga memungkinkan kita memahami bagaimana terjemahan tersebut mengolah kata-kata, rima, ritme, dan imajinasi secara keseluruhan.

Lirik lagu yang penulis pilih sebagai objek penelitian ini yaitu lirik lagu berjudul “*The heart you hurt* 상처 받은 마음 (*Sangcheo Badeun Maeum*)” yang dinyanyikan oleh Rossa dan Lirik lagu berjudul “Bahaya (*Korean Version*)” yang dinyanyikan oleh Arsy Widianto dan Tiara Andini. Masing-masing dari lagu ini merupakan versi bahasa Korea dari lagu bahasa Indonesia yang berjudul “Hati yang Kau Sakiti” dan “Bahaya”. Penulis memilih lagu tersebut karena lagu ini merupakan lagu yang secara resmi diproduksi kembali dalam bahasa Korea. Penerjemahan lirik lagu ini dilakukan oleh penerjemah yang berkewarganegaraan Indonesia dan Korea Selatan.

Salah satu ahli penerjemahan, Crystal (dalam Ma'mur, 2021, hlm. 111) memaparkan bahwa tujuan dari proses penerjemahan adalah memperoleh kesepadanan atau ekuivalensi makna antara bahasa sumber dan bahasa sasaran. Nida dan Taber (dalam Chairunisa, 2021) memaparkan bahwa terjemahan yang terbaik adalah yang tidak terasa seperti hasil terjemahan. Seorang penerjemah yang teliti akan berupaya mencapai ekuivalen alami yang paling mendekati pesan orisinalnya. Menganalisis ekuivalensi dalam penerjemahan lirik lagu tak bisa diabaikan karena lirik lagu adalah ungkapan seni yang mengandung emosi, makna, dan pesan mendalam.

Dalam konteks penerjemahan, ekuivalensi memainkan peran utama dalam memastikan bahwa makna dan keindahan dari lirik asli dapat dipertahankan dalam bahasa sasaran. Melalui analisis yang cermat, penerjemah dapat menemukan kata-kata dan ungkapan yang paling sesuai untuk merangkul nuansa yang sama, mempertahankan irama, dan mengkomunikasikan perasaan yang tepat kepada audiens yang berbicara bahasa yang berbeda. Dengan kata lain, analisis ekuivalensi dalam penerjemahan lirik lagu bukan hanya tentang mentransfer kata demi kata, tetapi tentang tetap merangkul makna dan nuansa sastra lainnya yang terkandung dalam lagu tersebut.

Dalam menganalisis ekuivalensi terjemahan lirik lagu antara bahasa sumber dan bahasa sasaran secara tidak langsung kita juga menganalisis strategi penerjemahannya. Hal ini dikarenakan untuk mencapai suatu ekuivalensi terjemahan dibutuhkan penerapan berbagai strategi penerjemahan. Loescher (dalam Trisnawati & Bahri, 2017) memaparkan bahwa strategi penerjemahan merupakan solusi yang digunakan penerjemah dalam mengatasi permasalahan yang muncul dalam penerjemahan. Salah satu masalah dalam penerjemahan yaitu tentang mencari padanan makna dalam bahasa sasaran. Strategi penerjemahan dapat dilakukan dengan menerapkan metode penerjemahan atau teknik penerjemahan tertentu dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teori metode penerjemahan oleh Newmark (dalam Dewi & Wijaya, 2021) dan didukung oleh teori teknik penerjemahan oleh Molina & Albir (dalam Junining, 2019) serta teori teknik

penerjemahan oleh Vinay & Darbelnet (dalam Junining, 2019) untuk menganalisis strategi penerjemahannya. Sementara itu, dalam mengidentifikasi jenis ekuivalensi terjemahannya penulis menggunakan teori orientasi penerjemahan oleh Venuti (dalam Dewi & Wijaya, 2021) yang membagi jenis ekuivalensi penerjemahan ke dalam dua kategori. (1) *Foreignization*, ekuivalensi penerjemahan yang lebih condong ke bahasa sumber dan (2) *Domestication*, ekuivalensi penerjemahan yang lebih condong ke bahasa sasaran.

Penelitian mengenai strategi penerjemahan pada lirik lagu sebelumnya pernah dilakukan oleh Agy & Anggraeni (2019) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Teknik dan Metode Penerjemahan Lirik Lagu Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Mandarin pada *Channel Youtube*”. Penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif ini menganalisis orientasi ekuivalensi penerjemahan serta teknik dan metode penerjemahan yang diterapkan pada lirik lagu berbahasa Indonesia yang diterjemahkan dalam bahasa Mandarin. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa metode penerjemahan paling dominan digunakan adalah metode penerjemahan bebas sehingga dapat diketahui bahwa orientasi ekuivalensi terjemahan yang lebih condong ke bahasa sumber atau bisa disebut dengan istilah *domestication*.

Penelitian terdahulu berikutnya yang memiliki hasil penelitian yang serupa yaitu berjudul “*Analysis of Translation Methods Used in Emma Heesters Song Lyrics Album*” oleh Saragih, Husein & Dirgayasa (2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode penerjemahan bebas adalah metode yang paling banyak digunakan penerjemah dalam menerjemahkan lirik lagu pada penelitian ini. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa berdasarkan metode penerjemahan yang digunakan, penerjemahan lebih condong ke bahasa sasaran.

Salah satu penelitian terdahulu dari Korea yaitu berjudul 영화 자막 속에 나타난 노래 가사의 영한 번역기법에 관한 고찰 (*A Study on English-Korean Translation Techniques of Song Lyrics in the Subtitle of Films*) yang dilakukan oleh Park (2022). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa teknik penerjemahan harfiah secara tak terduga diterapkan pada sebagian besar lirik lagu pada subtitle film yang diteliti sebagai teknik penerjemahan, diikuti dengan teknik penggantian (*subtitution*) serta teknik penghilangan (*omnision*).

Selain penelitian yang sudah dijabarkan, beberapa penelitian lain yang terkait dengan ekuivalensi terjemahan juga sudah dilakukan oleh Christian (2021), Maryati (2016), dan Irawan & Mundriyah (2022). Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut dapat diketahui bahwa ekuivalensi penerjemahan sangat dipengaruhi oleh strategi yang dipilih oleh penerjemah dalam menerjemahkan teks.

Urgensi dari penelitian ini yaitu dikarenakan penulis belum menemukan penelitian terdahulu yang meneliti strategi penerjemahan lirik lagu berbahasa Indonesia ke dalam bahasa Korea. Penelitian sebelumnya sebagian besar menggunakan lirik lagu terjemahan bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris serta ada lirik lagu terjemahan bahasa Indonesia dan bahasa mandarin. Sedangkan penelitian ini menggunakan lirik lagu terjemahan bahasa Indonesia - bahasa Korea.

Berangkat dari uraian fenomena yang telah dijelaskan di atas, penulis akan melakukan penelitian berjudul **“Strategi Penerjemahan Lirik Lagu Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Korea”**. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar penerjemah maupun calon penerjemah ataupun pembelajar bahasa Korea dapat memperoleh pengetahuan mengenai strategi penerjemahan serta orientasi ekuivalensi penerjemahan dalam menghasilkan terjemahan lirik lagu yang bisa diproduksi kembali dalam bahasa sasaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Dalam rangka memudahkan penelitian dan pembahasan agar lebih terarah, maka penulis membatasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi penerjemahan yang diterapkan menerjemahkan lirik lagu bahasa Indonesia ke dalam bahasa Korea?
2. Bagaimana orientasi ekuivalensi terjemahan pada lirik lagu yang diterjemahkan dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Korea?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan-rumusan masalah pada sub bab 1.2., tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan strategi yang digunakan dalam menerjemahkan lirik lagu bahasa Indonesia ke dalam bahasa Korea
2. Mendeskripsikan bagaimana orientasi ekuivalensi pada lirik lagu yang diterjemahkan dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Korea

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian mengenai “Strategi Penerjemahan Lirik Lagu Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Korea” ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Rincian lebih lanjut mengenai manfaat teoritis dan manfaat praktis akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam teori penerjemahan bahasa Korea, terutama dalam menerjemahkan lirik lagu dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Korea

2) Manfaat praktis

- a. Bagi program studi Pendidikan Bahasa Korea, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan bahan acuan pembelajaran mengenai penerjemahan lirik lagu dari bahasa Indonesia ke bahasa Korea. Bagi pembelajar bahasa Korea, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan dalam mempelajari penerjemahan bahasa Indonesia ke dalam bahasa Korea. Dan bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan pengetahuan, khususnya pengetahuan dalam bidang penerjemahan bahasa Korea.
- b. Bagi para pembaca terutama bagi para penerjemah pemula maupun calon penerjemah, hasil penelitian ini diharapkan bisa menyediakan dan meningkatkan pemahaman mereka tentang penerjemahan lirik lagu dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Korea. Hal ini dapat memberikan para penerjemah lebih banyak keterampilan ketika mereka menerjemahkan lirik lagu karena memiliki pengetahuan yang lebih luas tentang penerjemahan lirik lagu.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam pembahasan penelitian secara keseluruhan, penulis mengikuti prosedur yang ditetapkan dalam pedoman penelitian ilmiah yang diberikan oleh universitas, sehingga struktur skripsi penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, yang terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, dengan manfaat bagi peneliti, pembelajar bahasa Korea, Penerjemah bahasa Indonesia - Korea, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II, dalam bab ini dibahas landasan teori yang nantinya menjadi landasan untuk melakukan penelitian Meliputi teori tentang penerjemahan, teori proses penerjemahan, teori strategi penerjemahan, teori metode dan teknik penerjemahan, teori penerjemahan lagu, teori tentang ekuivalensi terjemahan, dan teori mengenai *Domestication* dan *Foreignization*.

Bab III, Bab ini membahas tentang alur penelitian, mulai dari metode penelitian yang diaplikasikan, Instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data hingga tahapan analisis data berdasarkan metode yang digunakan.

Bab IV, dalam bab ini berupa bagian temuan dan pembahasan berisikan penjabaran hasil yang ditemukan dari penelitian ini yaitu strategi penerjemahan yang digunakan serta orientasi ekuivalensi terjemahan dalam menerjemahkan lirik lagu “*The Heart You Hurt* 상처받은 마음” dan “Bahaya (*korean version*)”.

Terakhir, Bab V berupa kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi. Bab ini berisikan penjelasan singkat yang menjawab rumusan masalah penelitian yaitu strategi penerjemahan yang digunakan beserta orientasi ekuivalensi terjemahan pada lirik lagu “*The Heart You Hurt* 상처받은 마음” dan “Bahaya (*korean version*)”, diikuti dengan implikasi dan rekomendasi yang ditujukan salah satunya kepada peneliti berikutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa selanjutnya.